

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

1. Gambaran Umum Kabupaten Trenggalek

Kabupaten Trenggalek merupakan Kabupaten yang terletak di bagian selatan dari wilayah Propinsi Jawa Timur, sebuah Kabupaten dengan dominasi wilayah pegunungan dan perbukitan di wilayah pesisir selatan Pulau Jawa, berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia. Kabupaten Trenggalek dengan luas wilayah 126.140 Ha, terbagi ke dalam 14 kecamatan, meliputi kecamatan Panggul, Munjungan, Watulimo, Kampak, Dongko, Pule, Karang, Suruh, Gandusari, Durenan, Pogalan, Trenggalek, Tugu dan Bendungan.¹⁰⁰

Kabupaten Trenggalek secara geografis berada diantara koordinat 111°24'-112°11' Bujur Timur dan 7°53' - 8°34' Lintang Selatan dengan kondisi dua per tiga dari luas wilayah merupakan pegunungan dengan ketinggian 0-690 dpl. Kabupaten Trenggalek terdiri dari 14 kecamatan dengan batas wilayah meliputi :

- Sebelah Utara : Kabupaten Tulungagung dan Ponorogo
- Sebelah Timur : Kabupaten Tulungagung
- Sebelah Selatan : Samudera Indonesia
- Sebelah Barat : Kabupaten Pacitan dan Ponorogo

¹⁰⁰ Rencana Program Infrastruktur Jangka Menengah (RPIJM) Bidang Cipta Karya

Tabel 4.1 Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Trenggalek

NO.	KECAMATAN	Luas Wilayah	
		Luas (Km ²)	%
1	Kecamatan Panggul	131,58	10,43
2	Kecamatan Munjungan	154,80	12,27
3	Kecamatan Watulimo	154,44	12,24
4	Kecamatan Kampak	79,00	6,26
5	Kecamatan Dongko	141,20	11,19
6	Kecamatan Pule	118,12	9,36
7	Kecamatan Karang	50,92	4,04
8	Kecamatan Suruh	50,72	4,02
9	Kecamatan Gandusari	54,96	4,36
10	Kecamatan Durenan	57,16	4,53
11	Kecamatan Pogalan	41,80	3,31
12	Kecamatan Trenggalek	61,16	4,85
13	Kecamatan Tugu	74,72	5,92
14	Kecamatan Bendungan	90,84	7,20
TOTAL		1.261,40	100,00

Sumber : *Trenggalek dalam Angka, 2014*

Berikut merupakan potensi yang berada di wilayah Kabupaten Trenggalek:¹⁰¹

a. Terdapat potensi sumber air minum

Potensi sumber air minum yang dimiliki Kabupaten Trenggalek sebagian besar terletak di pegunungan. Sumber air sebagian besar berupa air permukaan yang sangat potensial untuk dikembangkan. Penyediaan air baku di Kabupaten Trenggalek diantaranya berlokasi di Desa Tangkil, Desa Ngambiran (Kecamatan Panggul), Desa Kalimanggis (Kecamatan Watulimo), Desa Nguncar dan Desa Boloroto (Kecamatan Kampak), serta Desa Ngrampai (Kecamatan Munjungan).

¹⁰¹ *Ibid.*,

b. Kondisi bangunan sebagian besar bangunan permanen

Pada tahun 2007 kondisi bangunan perumahan Kabupaten Trenggalek sebagian besar terdiri dari bangunan permanen yaitu sebesar 148.205 unit (64,28 %) merupakan bangunan berdinding tembok dan lantai dengan perkerasan dan 82.321 unit (35,7%) merupakan bangunan semi permanen. Kondisi perumahan yang sebagian besar merupakan bangunan permanen mengindikasikan bahwa kebutuhan dasar penduduk akan perumahan sudah terpenuhi dengan baik. Namun di daerah pedesaan dan pesisir masih dijumpai pemukiman kumuh yang membutuhkan perbaikan.

c. Sebaran potensi agropolitan

Terdapat potensi agropolitan (Kecamatan Bendungan, Kecamatan Watulimo) sebagai kawasan pedesaan yang sebagian besar bertopografi pegunungan maka Kabupaten Trenggalek berpotensi untuk dikembangkan menjadi kawasan agropolitan. Dengan dukungan hasil-hasil pertanian dan perikanan yang cukup melimpah maka produk-produk tersebut dapat dijadikan sumber komoditi yang bisa meningkatkan perekonomian penduduk. Pengembangan agropolitan di Kabupaten Trenggalek diarahkan di Kecamatan Bendungan dengan komoditi unggulan di sektor peternakan, tanaman pangan, dan perkebunan. Selain Kecamatan Bendungan, Kecamatan Watulimo juga dikembangkan menjadi

kawasan agropolitan dengan komoditi unggulan disektor perikanan dan kelautan serta hortikultura.

d. Rencana perbaikan Jalur Lintas Selatan (JLS)

Pengembangan jaringan jalan tentunya akan mempengaruhi tata guna lahan disekitarnya dan dapat memperlancar aksesibilitas penduduk dalam pergerakan barang dan jasa. Jalan Lintas Selatan juga diharapkan dapat membuka akses daerah terisolir di bagian selatan Kabupaten Trenggalek. Berbagai potensi alam di Kabupaten Trenggalek bagian selatan seperti sektor perikanan, kelautan, pertambangan dan pariwisata akan terakomodir dengan adanya JLS sehingga mendorong investor untuk berinvestasi di Kabupaten Trenggalek.

e. Pariwisata dibagian selatan Kabupaten Trenggalek yang sangat potensial untuk dikembangkan

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor andalan yang memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap perekonomian Kabupaten Trenggalek. Sebagai kawasan pesisir maka Kabupaten Trenggalek memiliki potensi pariwisata pantai dan gua. Adapun pariwisata di Kabupaten Trenggalek diantaranya adalah pantai Prigi, pantai Karanggongso, pantai Damas, pantai Pelang, pantai Konang, pantai Ngadipuro, pantai Ngambiran dan Pantai Blado. Selain itu terdapat Goa Lawa di desa Watuagung, Kecamatan Watulimo.

f. Perkembangan IPM Kabupaten Trenggalek

Selain pembangunan fisik maka pembangunan manusia juga memegang peranan penting dalam perkembangan wilayah. Pembangunan manusia dapat diukur menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Dalam periode 5 tahun terakhir, IPM Kabupaten Trenggalek terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan, kesehatan dan pendapatan perkapita penduduk Kabupaten Trenggalek semakin baik.

2. Gambaran Umum Obyek Wisata Pantai Konang

Pantai Konang adalah pantai yang berlokasi di Dusun Sukorejo Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Dimana desa Nglebeng adalah salah satu dari 152 (seratus lima puluh dua) desa yang ada di wilayah Kabupaten Trenggalek. Kondisi Topografi wilayah desa Nglebeng adalah pegunungan dan pesisiran pantai selatan. Desa Nglebeng berada pada Koordinat Bujur 111, 452984 dan Koordinat Lintang 8,279558. Berada pada ketinggian 0-200 MDPL. Luas wilayah Desa Nglebeng adalah 2,221,775 ha.¹⁰²

Dengan batas-batas wilayah Desa Nglebeng diantaranya adalah sebagai berikut:¹⁰³

- Sebelah utara : Desa Ngrencak
- Sebelah timur : Desa Banjar dan desa Ngrambingan

¹⁰² <https://nglebeng-panggul.trenggalekkab.go.id/first/artikel/26-Objek-Wisata-Pantai-Konang-Joketro-dan-Kuyon>, diakses pada tanggal 20 April 2021 pukul 09:47.

¹⁰³ Wawancara dengan Bapak Seni selaku *Kepala Desa Nglebeng Kecamatan Panggul*, pada 01 Mei 2021

- Sebelah selatan : Samudra Hindia
- Sebelah barat : Desa Wonocoyo

Peta Wilayah Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek



Gambar 4.1 : Peta Desa Nglebeng

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Nglebeng Kecamatan Panggul.



Gambar 4.2 : Struktur Pemerintah Desa Nglebeng

Wisata Pantai Konang merupakan salah satu obyek wisata yang terdapat di Kecamatan Panggul. Disebut Pantai Konang, konon dahulu terdapat banyak sekali binatang kunang-kunang berlalu-lalang disekitaran pantai tersebut. Sehingga, hal ini membuat masyarakat setempat menyebutnya dengan sebutan Pantai Konang. Disisi lain juga, Pantai ini memiliki keeksotikan berupa deburan ombak yang bagus dan cukup besar, yang membuat masyarakat sekitar ataupun pengunjung Pantai Konang tidak diperkenankan untuk mandi di laut tersebut, namun bukan berarti pengunjung tidak diperbolehkan bermain dibibir Pantai. Pantai Konang ini dari dulu hingga sekarang terkenal akan hasil tangkapan ikannya yang berlimpah, sehingga dengan potensinya yang seperti ini mampu memberikan mata pencaharian kepada masyarakat setempat, yaitu sebagai nelayan.¹⁰⁴

Awal mulanya Pantai Konang ini hanya sebagai tempat untuk berlayar para nelayan, belum ada pengunjung yang bertujuan untuk berwisata di Pantai Konang. Namun seiring dengan berjalannya waktu, ada satu warga Desa Nglebeng yang berinisiatif untuk membuka warung makan ikan bakar di pinggiran Pantai Konang, dengan adanya satu warung makan tersebut mampu mengundang beberapa pengunjung untuk datang ke Pantai Konang. Inisiatif dari salah satu warga ini mampu

¹⁰⁴ Wawancara dengan Ibu Siti selaku warga Dusun Sukorejo Desa Nglebeng, Pada 01 Mei 2021

menumbuhkan semangat terhadap warga lainnya untuk ikut berpartisipasi sebagai pedagang aneka hasil olahan ikan di Pantai Konang.¹⁰⁵

Pantai Konang ini dikelola oleh pemerintah Desa, sesuai dengan struktur organisasi pemerintah Desa Nglebeng dan lokasi Pantai Konang yang bertempat di Dusun Sukorejo maka pengelolaan Pantai Konang ini diserahkan kepada Kepala Dusun Sukorejo, yaitu Bapak Sumarno. Pantai Konang memiliki panorama alam yang sangat indah, bibir Pantai yang dipenuhi rentetan pohon kelapa membuat udara menjadi sejuk dan nyaman, sehingga tidak heran jika banyak pengunjung yang berlama-lamaan atau sekedar mampir di Pantai ini untuk menikmati hawa udara yang menyegarkan. Ditambah lagi banyaknya warung makan yang menyediakan berbagai menu andalan, sehingga pengunjung bisa menyantap menu kuliner andalan Pantai Konang sambil menikmati indahny panorama alam di Pantai Konang ini. Perahu nelayan yang sedang berlayar juga mampu menjadi daya tarik bagi wisatawan, sehingga pengunjung bisa juga menikmati menu kuliner andalan di Pantai Konang sambil melihat perahu nelayan yang sedang berlayar ditengah laut.¹⁰⁶

3. Karakteristik Obyek Wisata Pantai Konang

Pantai Konang terkenal dengan sebutan Pantai Nelayan, karena banyak masyarakat sekitar yang mata pencahariannya sebagai nelayan. Menurut keterangan dari salah satu warga asli Desa Nglebeng,

¹⁰⁵ *Ibid.*,

¹⁰⁶ *Ibid.*,

“dinamakan Pantai Konang karena dulu pada malam hari banyak hewan kunang-kunang yang ada di wilayah pantai ini.” Dengan berjalannya waktu akhirnya pantai yang indah ini dinamakan dengan Pantai Konang.¹⁰⁷

Pantai Konang saat ini merupakan pantai yang sangat ramai dikunjungi oleh banyak orang. Pengunjung pantai Konang bukan hanya berasal dari daerah Kecamatan Panggul saja, melainkan juga dari luar daerah. Mengingat potensi alamnya yang luar biasa dan semakin banyaknya pengunjung, maka Pemerintah Desa Nglebeng bekerjasama dengan masyarakat sekitar dalam memajukan Pantai Konang. Diantaranya yaitu dengan mengadakan *event* agar pengunjung pantai ramai serta juga serta melestarikan tradisi budaya leluhur setiap 1 tahun sekali.¹⁰⁸

Salah satu tradisi budaya yang ada di Pantai Konang adalah tradisi *Larung Sesaji* yang biasa dilakukan pada tanggal 1 Suro (1 muharam). Larung sesaji adalah upacara pelarungan tumpeng raksasa dan kepala sapi ke laut sebagai persembahan untuk penguasa laut selatan Nyi Roro Kidul. Upacara ini dimulai dengan kirab hasil bumi yang telah dihias sangat bagus. Kirab dilangsungkan di sekitar Pantai Konang. Setelah arak-arakan sampai di pantai, hasil bumi yang telah dihias kemudian dilarungkan (dihanyutkan) ke tengah laut.¹⁰⁹

¹⁰⁷ *Ibid.*,

¹⁰⁸ Wawancara dengan Bapak Sumarno selaku *Kepala Dusun Sukorejo Desa Nglebeng*, Pada 05 April 2021

¹⁰⁹ *Ibid.*,

Pelestarian budaya Larung Sesaji ini berlangsung turun-temurun dari nenek moyang dengan tujuan sebagai wujud terimakasih agar para nelayan selalu mendapat rezeki yang berlimpah (hasil tangkapan ikan) dan mendapat perlindungan dari Tuhan Yang Maha Esa khususnya masyarakat Pantai Konang dan sekitarnya. Hal inilah yang menjadi daya tarik tersendiri terutama bagi pengunjung yang datang dari daerah lain.¹¹⁰

Selain panorama alam Pantai Konang yang indah, wisata kuliner juga menjadi daya tarik khusus bagi para pengunjung/wisatawan. Sehingga, pengunjung/wisatawan bisa berlibur menikmati indahnya panorama alam sambil menikmati menu kuliner andalan di Pantai Konang. Ditambah lagi dengan dibangunnya akses jalan menuju pantai dan penambahan sarana dan prasarana seperti kamar mandi, toilet dan tempat ibadah tentunya akan semakin menambah kenyamanan tersendiri bagi pengunjung/wisatawan.¹¹¹

Semakin banyaknya pengunjung yang datang di Pantai Konang tentu berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat setempat dan juga Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Trenggalek. Menurut keterangan dari Ketua Karangtaruna Desa Nglebeng Bapak Zaenal Fanani, bahwasanya pada hari biasa pengunjung Pantai Konang mencapai 500 sampai 600-an orang dan pada hari libur saat diadakan sebuah acara dan diberlakukan tiket pernah juga terjual hingga 2.000 tiket.¹¹²

¹¹⁰ *Ibid.*,

¹¹¹ *Ibid.*,

¹¹² Wawancara dengan Bapak Zaenal Fanani selaku Ketua Karangtaruna Desa Nglebeng, pada 25 April 2021

Pantai Konang ini belum dikelola oleh dinas terkait dikarenakan adanya beberapa hal, termasuk hak kepemilikan tanah oleh beberapa pihak. Dengan demikian secara otomatis hak atau status pengelolaan pantai Konang masih di bawah Pemerintahan Desa Nglebeng.¹¹³

B. Hasil Temuan

1. Peran Pemerintah Kabupaten Trenggalek dalam Pengembangan Wisata Pantai Konang.

Berikut wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Sunyoto selaku Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek mengenai peran pemerintah Kabupaten Trenggalek dalam pengembangan wisata Pantai Konang, beliau mengatakan bahwa:

“Obyek wisata Pantai Konang merupakan obyek wisata yang dikelola oleh pemerintah desa Nglebeng itu sendiri, sehingga dalam pengembangannya merupakan tanggung jawab pemerintah desa setempat. Berdasarkan fakta yang ada, meskipun fasilitas yang terdapat pada obyek wisata Pantai Konang sangat minim, akan tetapi sudah bisa dikatakan cukup memadai. Hal ini bisa dilihat dari akses jalan menuju obyek wisata Pantai Konang yang bisa ditempuh menggunakan berbagai alat transportasi darat, tersedianya toilet umum, sarana ibadah, penginapan dan lain-lain.”¹¹⁴

Berikut wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Seni selaku Kepala Desa Nglebeng mengenai peran pemerintah Kabupaten Trenggalek dalam pengembangan wisata Pantai Konang, beliau mengatakan bahwa:

¹¹³ *Ibid.*, Hasil Wawancara pada 25 April 2021

¹¹⁴ Wawancara dengan Bapak Sunyoto selaku Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek, Pada 01 April 2021

“Saya selaku Kepala Desa Nglebeng menyadari bahwa pengelolaan Pantai Konang ini belum maksimal. Pembangunan Pantai Konang hanya didanai oleh kas desa dan tanpa adanya campur tangan dari pemerintah daerah. Dan memang dari kami sendiri perwakilan dari masyarakat Desa Nglebeng ingin mengelola sendiri potensi yang ada di desa ini. Jadi pengelolaan Pantai Konang mutlak pendanaannya dari kas desa dan untuk pelaksanaannya dikelola bersama-sama secara gotong royong”¹¹⁵

Dari jawaban Bapak Sunyoto dan Bapak Seni maka dapat diketahui bahwa obyek wisata Pantai Konang merupakan obyek wisata yang dikelola oleh pemerintah desa setempat, yaitu pemerintah desa Nglebeng. sehingga dalam pengembangannya terlepas dari tanggung jawab Pemerintah Daerah Kabupaten Trenggalek, yang dalam hal ini berarti Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek. Dalam salah satu wawancara dengan Bapak Sunyoto selaku Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek beliau mengatakan:

“Meskipun wisata Pantai Konang terlepas dari pengelolaan pemerintah Kabupaten Trenggalek, namun dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek tetap melakukan upaya untuk mengembangkan industri pariwisata termasuk Pantai Konang dengan cara pengoptimalan daerah tujuan wisata dengan memperbaiki sarana dan prasarana, melakukan promosi, dan juga memberikan pengarahan akan pentingnya pariwisata terhadap masyarakat sekitar.”¹¹⁶

Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Sumarno selaku Kepala Dusun Sukorejo Desa Nglebeng, beliau mengatakan bahwa:

“Dari segi akses jalan menuju Pantai Konang sudah sangat layak, hal ini tentunya tidak terlepas dari adanya pendanaan dari pemerintah. Untuk sarana lainnya seperti tempat ibadah, toilet umum, gazebo juga sudah tersedia, perwujudan sarana tersebut

¹¹⁵ Wawancara Dengan Bapak Seni Selaku Kepala Desa Nglebeng Kecamatan Panggul, Pada 01 Mei 2021

¹¹⁶ Wawancara dengan Bapak Sunyoto selaku Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek, Pada 01 April 2021

*dilakukan dengan bergotong-royong sesama warga desa Nglebeng menggunakan kas desa. Apabila di Pantai Konang ini sedang mengadakan event, ya keuntungan dari event tersebut digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana Pantai Konang.*¹¹⁷

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa, Pemerintah Kabupaten Trenggalek mengupayakan terhadap pengembangan wisata Pantai Konang melalui promosi, pengarahan dan juga pembangunan akses jalan raya menuju wisata Pantai Konang. Selebihnya terkait sarana dan prasarana seperti: tempat ibadah, gazebo dan juga toilet umum diwujudkan menggunakan dana kas Desa dan dengan cara bergotong-royong.

Terkait tentang proses pengembangan industri pariwisata Pantai Konang, Ibu Novi selaku pengunjung obyek wisata Pantai Konang memberikan pernyataan sebagai berikut:

*“Dari waktu ke waktu Pantai Konang ini terus ada pengembangan, dulunya hanya sebagai pantai nelayan. Tetapi sekarang sudah banyak warung-warung kuliner, tempat ibadah, toilet umum dan akses jalannya pun sudah sangat layak, tidak ada jalan becek ketika hujan. Perkembangannya sudah beda jauh dengan pantai nelayan yang dulu.”*¹¹⁸

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Sabet selaku pemilik usaha warung makan di Pantai Konang, beliau mengatakan:

“Dengan semakin memadainya fasilitas yang ada di Pantai Konang ini mampu menarik perhatian pengunjung. Hal ini bisa dibuktikan melalui banyaknya pengunjung yang semakin bertambah dari waktu ke waktu. Jika fasilitas umumnya memadai pengunjung bisa betah berlama-lama di Pantai ini dan bahkan

¹¹⁷ Wawancara dengan Bapak Sumarno selaku Kepala Dusun Sukorejo Desa Nglebeng, Pada 05 April 2021

¹¹⁸ Wawancara Dengan Ibu Novi Selaku Pengunjung Obyek Wisata Pantai Konang. Pada 05 April 2021

pengunjung yang berasal dari luar daerah itu mempunyai keinginan akan datang kesini lagi dilain waktu.”¹¹⁹

Dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan industri pariwisata, juga melibatkan pemuda sekitar, Bapak Zaenal Fanani selaku Ketua Karang Taruna Desa Nglebeng mengatakan:

“Selama ini pengelolaan di Pantai Konang dilakukan secara bersama-sama dengan masyarakat setempat. Ketika melakukan sebuah event ya pemuda-pemuda ikut serta dalam kepanitiaan. Untuk rencana kedepan ini Desa Nglebeng mempunyai planning untuk mewujudkan Desa Wisata, termasuk didalamnya Pantai Konang yang akan menjadi obyek utama Desa Wisatanya. Dalam mewujudkan planning yang sudah ada tentunya nanti akan melibatkan pemuda-pemuda Desa dan juga dukungan masyarakat setempat.”¹²⁰

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa pemerintah Desa Nglebeng merupakan pengelola obyek wisata Pantai Konang. Mengenai pengembangan obyek wisata Pantai Konang diwujudkan dengan bersama-sama dan bergotong-royong dengan masyarakat setempat menggunakan pendanaan kas desa. Meskipun Pantai Konang merupakan obyek wisata yang tidak dikelola langsung oleh pemerintah Kabupaten Trenggalek, namun dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek tetap melakukan upaya dalam pengembangan industri pariwisata, termasuk didalamnya yaitu obyek wisata Pantai Konang.

¹¹⁹ Wawancara Dengan Bapak Sabet Selaku *Pemilik Usaha Warung Makan di Pantai Konang*. Pada 05 April 2021

¹²⁰ Wawancara Dengan Bapak Zaenal Fanani Selaku *Ketua Karang Taruna Desa Nglebeng*. Pada 05 April 2021

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Wisata Pantai Konang

Pariwisata merupakan salah satu faktor yang sangat strategis untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Akan tetapi, dalam proses pengembangan obyek wisata ada beberapa faktor yang mendorong maupun menghambat jalannya pengembangan obyek wisata, Bapak Sumarno selaku Kepala Dusun Sukorejo mengatakan:

“Yang menjadi faktor pendorong dari pengembangan obyek wisata Pantai Konang yang pertama adalah dari daya tarik wisatanya. Pantai Konang yang memiliki pemandangan alam yang indah, angin yang berhembus sepoi-sepoi dan juga pemandangan kapal nelayan yang sedang berlayar ditengah laut menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengunjung. Selain daya tarik wisata yang begitu mempesona, sarana dan prasarana yang memadai, pengelolaan, perawatan dan juga pelayanan juga mendorong pengembangan obyek wisata. Jadi disini masyarakat sangat berperan penting terhadap pengembangan obyek wisata Pantai Konang, karena masyarakat disini sebagai penggerak dari adanya pengembangan obyek wisata Pantai Konang.”¹²¹

Selain faktor pendorong pengembangan obyek wisata Pantai Konang, tentu ada faktor yang menjadi penghambat dari adanya pengembangan wisata Pantai Konang. Terkait hal ini Bapak Sumarno menjelaskan bahwa:

“Ada beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dari pengembangan obyek wisata Pantai Konang, diantaranya yaitu: belum adanya pemandu wisata yang menguasai obyek wisata, sarana dan prasarana yang masih kurang, seperti belum tersedianya spot foto, taman bermain anak-anak dan juga sarana lainnya, kurang tertibnya pedagang dalam hal kebersihan sehingga membuat obyek wisata kurang indah dipandang. Dan menurut saya faktor penghambat yang sangat dominan yaitu

¹²¹ Wawancara dengan Bapak Sumarno selaku Kepala Dusun Sukorejo Desa Nglebeng, Pada 05 April 2021

terbatasnya dana infrastruktur dalam pengembangan obyek wisata, sehingga hal ini berdampak kepada minimnya fasilitas sarana dan prasarana.”¹²²

Pernyataan ini dibenarkan oleh Bapak Seni selaku Kepala Desa Nglebeng, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk saat ini kendala atau faktor penghambat dari pengembangan obyek wisata Pantai Konang yaitu pada dana infrastruktur, karena memang dari pendanaan kita menggunakan kas desa, jadi untuk pengembangan obyek wisata Pantai Konang kita lakukan secara perlahan. Namun, meskipun dilakukan secara perlahan obyek wisata Pantai Konang ini akan terus diupayakan untuk dikembangkan. Seperti rencana kedepan, desa Nglebeng ini akan dijadikan desa wisata, dimana untuk pengelolaannya nanti ya dari pemerintah desa Nglebeng ini sendiri dibantu dengan pokdarwis dan juga pemuda-pemuda masyarakat Desa Nglebeng.”¹²³

Berdasarkan hasil pernyataan diatas maka dapat diketahui bahwa adanya faktor pendorong dan juga faktor penghambat dari adanya proses pengembangan obyek wisata Pantai Konang. Faktor pendorong pengembangan obyek wisata Pantai Konang diantaranya yaitu: daya tarik wisata yang sangat mempesona, sarana dan prasarana yang memadai, pengelolaan, perawatan dan juga pelayanan dan sumber daya manusia yang menjadi penggerak dari adanya proses pengembangan pariwisata. Dalam proses pengembangan pariwisata tidak terlepas dari adanya kendala atau faktor penghambat, diantaranya yaitu: belum adanya pemandu wisata, sarana dan prasarana yang belum lengkap/belum

¹²² Wawancara dengan Bapak Sumarno selaku *Kepala Dusun Sukorejo Desa Nglebeng*, Pada 05 April 2021

¹²³ Wawancara Dengan Bapak Seni Selaku *Kepala Desa Nglebeng Kecamatan Panggul*, Pada 01 Mei 2021

memadai, dan kurangnya dana infrastruktur sehingga menghambat jalannya pengembangan obyek wisata Pantai Konang.

3. Kontribusi Obyek Wisata Pantai Konang bagi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek.

Yang dimaksud dengan kontribusi obyek wisata Pantai Konang bagi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek adalah sejumlah dana yang berasal dari pendapatan pariwisata yang disetorkan ke Daerah Kabupaten Trenggalek dan dicatat sebagai Pendapatan Asli Daerah. Berikut wawancara peneliti dengan Bapak Sumarno selaku Kepala Dusun Sukorejo terkait kontribusi Pantai Konang bagi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek, beliau mengatakan:

“Di Pantai Konang ini kan tidak ada retribusi tiket masuk, jadi ya memang tidak ada laporan banyaknya pengunjung yang masuk ke Pantai Konang dan juga tidak ada laporan retribusi tiket masuk tempat wisata dan tarif parkir kepada Pemerintah Kabupaten Trenggalek. Namun ketika ada event di hari-hari besar ya tetap menyetorkan pajak hiburan kepada pemerintah Kabupaten Trenggalek. Meskipun Pantai Konang ini merupakan obyek wisata yang dikelola oleh pemerintah desa Nglebeng namun tetap memberikan sumbangan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek.”¹²⁴

Hal ini senada dengan pendapat Bapak Zaenal Fanani selaku Ketua Karang Taruna Desa Nglebeng, beliau mengatakan bahwa:

“Meskipun Pantai Konang ini tidak dikelola langsung oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek, namun obyek wisata Pantai Konang mampu memberikan sumbangan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek. Sekarang ini saja planning Desa Wisata belum terwujud, namun di Desa Nglebeng tentunya di dekat pantai Konang sudah ada hotel sudah ada klinik

¹²⁴ Wawancara dengan Bapak Sumarno selaku Kepala Dusun Sukorejo Desa Nglebeng, Pada 05 April 2021

kesehatan yang cukup besar, dan juga warung-warung makan yang mana kegiatan usaha ini mampu memberikan sumbangan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek melalui pajak. Apalagi nanti kalau sudah terwujud desa wisata, jika perekonomian masyarakatnya sudah cukup baik, secara otomatis Pendapatan Asli Daerah juga akan meningkat.”¹²⁵

Adapun tambahan dari Bapak Seni selaku Kepala Desa Nglebeng terkait kontribusi obyek wisata Pantai Konang bagi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk saat ini kontribusi obyek wisata Pantai Konang bagi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek masih sangat kecil. Karena memang di Pantai Konang saat ini dan sebelumnya tidak terfokus pada pariwisatanya. Jadi tidak ada retribusi tiket masuk dan juga tidak ada retribusi tarif parkir. Berbeda dengan obyek wisata pantai lain, dimana di pantai lain terdapat retribusi tiket masuk dan juga tarif parkir sehingga apabila pengunjung pantai ramai secara otomatis bisa mampu memberikan sumbangan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek yang cukup besar.”¹²⁶

Dari hasil wawancara tersebut maka dapat diketahui bahwa kontribusi obyek wisata Pantai Konang terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek masih sangat kecil. Hal ini dilihat dari tidak adanya retribusi tiket masuk menuju obyek wisata Pantai Konang dan juga tidak adanya retribusi parkir di obyek wisata Pantai Konang. Akan tetapi meskipun obyek wisata Pantai Konang merupakan obyek wisata yang tidak dikelola langsung oleh Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Trenggalek namun obyek wisata Pantai Konang mampu memberikan

¹²⁵ Wawancara Dengan Bapak Zaenal Fanani Selaku Ketua Karang Taruna Desa Nglebeng. Pada 05 April 2021

¹²⁶ Wawancara Dengan Bapak Seni Selaku Kepala Desa Nglebeng Kecamatan Panggul, Pada 01 Mei 2021

sumbangan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek melalui pajak hiburan, pajak hotel dan juga pajak-pajak dari usaha lainnya.

C. Analisis Data Temuan

1. Peran Pemerintah Kabupaten Trenggalek dalam Pengembangan Wisata Pantai Konang

Wisata Pantai Konang merupakan obyek yang tidak dikelola langsung oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek, melainkan dikelola sendiri oleh pemerintah Desa Nglebeng. Meskipun demikian, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek tetap melakukan upaya dalam pengembangan wisata Pantai Konang. Diantara upaya yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek yaitu melakukan promosi baik melalui media elektronik, media masa dan juga mengikuti pameran wisata, melakukan pengarahan melalui sosialisasi, dan melakukan pembangunan infrastruktur akses jalan raya menuju wisata Pantai Konang.

Selebihnya terkait pengelolaan dan pengembangan obyek wisata Pantai Konang dilakukan oleh pemerintah Desa Nglebeng dengan cara bersama-sama dan bergotong-royong menggunakan pendanaan kas desa. Adapun berbagai kegiatan yang diselenggarakan di Pantai Konang itu dilaksanakan secara terencana dan sukarela. Beberapa rencana kedepannya ialah mengenai pengembangan obyek wisata Pantai Konang sebagai perwujudan dari Desa Wisata, dimana nanti yang akan menjadi obyek utamanya adalah wisata Pantai Konang.

Dalam pembuatan *planning* perwujudan Desa Wisata ini tentunya tidak terlepas dari adanya peran pemerintah Kabupaten Trenggalek melalui bantuan program PNPM bidang pariwisata. Dalam pembangunan desa wisata sepenuhnya melibatkan masyarakat, sehingga nantinya dari pemerintah Desa Nglebeng mengondisikan masyarakatnya untuk ikut serta berpartisipasi dalam perwujudan desa wisata guna pengembangan obyek wisata yang ada.

Dalam mempersiapkan terwujudnya desa wisata, pemerintah Desa Nglebeng dan juga Karang Taruna Desa Nglebeng sering mengadakan pertemuan guna membahas *planning-planning* kedepan terkait Desa Wisata. Lahan disekitaran bibir Pantai Konang yang sekarang menjadi hak milik perorangan akan dipindahkan hak miliknya, sehingga nanti kepemilikan lahan di Pantai Konang menjadi sempadan Pantai, tidak ada lahan disekitaran Pantai Konang yang menjadi hak milik perorangan.

Adapun beberapa rencana kedepan untuk mempersiapkan terwujudnya desa wisata diantaranya yaitu: pembentukan pokdarwis, penanaman pohon cemara udang disekitaran Pantai Konang hingga ke Gunung Sanggung, penataan ulang warung-warung makan, penambahan stand souvenir dan kerajinan tangan lokal, pembangunan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dan lain-lain.

2. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Wisata Pantai Konang

Dalam proses pembangunan pengembangan Wisata Pantai Konang tentu ada faktor yang mempengaruhinya, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat pengembangan wisata Pantai Konang. Berikut adalah faktor pendukung dan penghambat pengembangan wisata Pantai Konang:

a. Faktor pendukung pengembangan wisata Pantai Konang

Yang menjadi faktor pendukung pengembangan wisata Pantai Konang ada beberapa hal. Yang pertama adalah daya tarik wisatanya, Pantai Konang memiliki pemandangan alam yang sangat indah, pemandangan gunung yang terlihat masih asri, tanaman pohon bakau dan pohon kelapa disekitaran bibir pantai yang menambah kesejukan suasana di Pantai Konang, pemandangan perahu-perahu nelayan yang sedang berlayar ditengah laut yang mampu menarik perhatian pengunjung wisata Pantai Konang. Dengan adanya daya tarik wisata Pantai Konang seperti ini mampu menumbuhkan semangat pemerintah desa Nglebeng untuk terus menggali dan mengembangkan potensi wisata Pantai Konang.

Yang kedua adalah terkait sarana dan prasarana yang ada. Meskipun Pantai Konang ini dikembangkan menggunakan dana kas desa akan tetapi akses jalan raya menuju Pantai Konang sudah sangat layak, tersedianya toilet umum, tempat ibadah, area parkir yang sangat luas dan juga warung-warung makan yang menyediakan menu andalannya.

Yang ketiga adalah pengelolaan, perawatan dan pelayanan. Di wisata Pantai Konang untuk pengelolaan, perawatan dan pelayanan sudah cukup bagus. Penduduk sekitaran Pantai Konang yang ramah tamah membuat pengunjung nyaman ketika berkomunikasi dengan penduduk setempat. Perawatan Pantai Konang yang dilakukan secara gotong-royong juga membuahkan hasil yang cukup maksimal. Dengan bergotong-royong, penduduk bisa menyadari akan kepentingan bersama, kebersihan lingkungan dan juga mampu menciptakan kerukunan sehingga hal ini diharapkan mampu mempercepat proses pengembangan wisata Pantai Konang, karena Sumber Daya Manusia adalah faktor penggerak dari pengembangan wisata Pantai Konang.

Yang keempat adalah adanya wisata budaya larung sesaji setiap tanggal 1 Suro (1 Muharram). Ketika acara ritual ini berlangsung, banyak pengunjung yang datang ke Pantai Konang untuk menyaksikan pelaksanaan ritual. Acara pokok dari ritual ini adalah larung sesaji berupa tumpeng besar yang dilarung ditengah laut oleh para nelayan dengan diiringi oleh beberapa perahu nelayan yang telah dihiasi dengan maksud sesuai kepercayaan agar para nelayan mendapat berkah dan keselamatan dalam mencari nafkah sebagai nelayan serta terhindar dari musibah kecelakaan dilaut dan mendapat hasil yang melimpah untuk menambah kesejahteraan para nelayan.

Yang kelima adalah adanya hotel untuk para wisatawan didekat Pantai Konang, sehingga bagi para wisatawan yang ingin berlama-lama di Pantai Konang bisa menginap di hotel yang ada di sekitaran akses Pantai Konang. Dengan sarana dan prasarana yang sudah ada, diharapkan mampu menarik perhatian dan minat pengunjung untuk berwisata di Pantai Konang.

b. Faktor penghambat pengembangan wisata Pantai Konang

Selain faktor pendukung, juga terdapat beberapa faktor penghambat pengembangan wisata Pantai Konang. Yang menjadi faktor utama penghambat pengembangan wisata Pantai Konang ini adalah masih terbatasnya dana infrastruktur dalam rangka pengembangan wisata Pantai Konang, sehingga hal ini berdampak kepada minimnya fasilitas sarana dan prasarana yang ada.

Kultur masyarakat yang kurang mendukung dengan percepatan proses pengembangan juga menghambat jalannya pengembangan wisata Pantai Konang. Masyarakat adalah sebagai penggerak adanya pengembangan, jika dari masyarakatnya kurang mendukung adanya pengembangan maka proses pelaksanaannya juga akan mengalami kesulitan. Sehingga terkait hal ini perlu adanya pengarahan kepada masyarakat agar masyarakat bersifat terbuka terhadap pengembangan wisata dan ikut serta berpartisipasi didalamnya.

Di wisata Pantai Konang belum ada pemandu wisata yang menguasai obyek wisata dan belum ada hasil olahan atau kerajinan

yang menjadi ciri khas Pantai Konang. Apabila hal tersebut tersedia di Pantai Konang, pasti akan menumbuhkan minat para pengunjung untuk berwisata di Pantai Konang. Adapun faktor eksternal penghambat pengembangan wisata Pantai Konang, yaitu adanya pesaingan didaerah lain. Dengan adanya wisata-wisata didaerah lain yang mempunyai keindahan yang berbeda bisa mengurangi jumlah pengunjung yang berwisata di Pantai Konang.

3. Kontribusi obyek wisata Pantai Konang bagi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek.

Yang dimaksud dengan kontribusi obyek wisata Pantai Konang bagi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek adalah sejumlah dana yang berasal dari pendapatan pariwisata yang disetorkan ke Daerah Kabupaten Trenggalek dan dicatat sebagai Pendapatan Asli Daerah. Obyek wisata Pantai Konang merupakan obyek wisata yang dikelola oleh pemerintah desa Nglebeng, jadi obyek wisata Pantai Konang tidak dikelola langsung oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sumarno selaku Kepala Dusun Sukorejo Desa Nglebeng, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pantai Konang pada tahun 2018 sampai tahun 2020 mencapai 47.910 orang. Untuk mendapat gambaran yang lebih jelas mengenai jumlah pengunjung obyek wisata Pantai Konang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2**Data Pengunjung Obyek Wisata Pantai Konang Tahun 2018-2020**

Tahun	Jumlah Wisatawan	Perkembangan	Perubahan (%)
2018	18.600	-	-
2019	25.660	7.060	37,96
2020	3.650	(22.010)	(85,78)
Jumlah	47.910	(14.950)	(47,82)
Rata-rata	15.970	(4.983)	(15,94)

Sumber: Hasil Wawancara dengan Bapak Sumarno

Dengan melihat tabel 4.1 dapat diketahui bahwa pada tahun 2019 pengunjung wisata Pantai Konang mengalami peningkatan sebanyak 37,96% dengan jumlah pengunjung sebanyak 25.660 orang, sementara pada tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 85,78%. Penurunan jumlah pengunjung pada tahun 2020 dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Peningkatan jumlah pengunjung pada tahun 2019 terjadi pada saat event awal tahun dan peringatan hari kemerdekaan RI.

Untuk gambaran yang lebih jelas mengenai pendapatan retribusi obyek wisata Pantai Konang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3**Pendapatan Retribusi dari Tiket Masuk Obyek Wisata Pantai Konang Tahun 2018-2020**

Tahun	Perolehan Retribusi Tiket (Rp)	Perkembangan (Rp)	Perubahan (%)
2018	4.500.000	-	-
2019	6.000.000	1.500.000	33,33
2020	-	(6.000.000)	100
Jumlah	10.500.000	(4.500.000)	(66,67)
Rata-rata	3.500.000	(1.500.000)	(22,22)

Sumber: Hasil Wawancara dengan Bapak Sumarno

Dari tabel 4.2 dapat diketahui adanya perubahan pendapatan retribusi obyek wisata Pantai Konang pada tahun 2019 sebesar 33,33%

dengan pendapatan sebesar Rp. 6.000.000. Namun dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 tidak ada pendapatan sama sekali, dikarenakan terjadi pandemi Covid-19, sehingga terjadi penutupan tempat wisata pada waktu-waktu tertentu dan dilarang untuk mengadakan hiburan yang mengundang kerumunan.

Tabel 4.4

Pendapatan Retribusi dari Hotel Konang Tahun 2018-2020

Tahun	Pendapatan (Rp)	Perkembangan (Rp)	Perubahan (%)
2018	150.500.000	-	-
2019	280.735.000	130.235.000	86,53
2020	-	(280.735.000)	(100)
Jumlah	431.235.000	(150.500.000)	(13,47)
Rata-rata	143.745.000	(50.166.667)	(4,49)

Sumber: Hasil Wawancara dengan Bapak Ali Banowo

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 terjadi peningkatan pendapatan sebesar 86,53% dengan total pendapatan sebesar Rp. 280.735.000. Namun pada tahun 2020 tidak ada pendapatan sama sekali dikarenakan pemerintah Kabupaten Trenggalek memberikan pembebasan pajak dan retribusi daerah pada beberapa sektor untuk meringankan beban dunia usaha yang terpapar dampak pandemi Covid-19.

Kontribusi obyek wisata Pantai Konang bagi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek dikatakan masih kecil, hal ini disebabkan karena memang di Pantai Konang belum terfokus pada pariwisatanya, melainkan hanya sebagai dermaga nelayan. Tidak ada retribusi tiket masuk menuju wisata Pantai Konang, area parkir yang luas pun juga diberikan tanpa dipungut biaya.

Meskipun obyek wisata Pantai Konang tidak dikelola langsung oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek, namun bukan berarti obyek wisata Pantai Konang tidak memberikan sumbangan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek. Kontribusi obyek wisata Pantai Konang bagi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek melalui pajak hiburan yang diadakan di Pantai Konang pada hari-hari besar tertentu, pajak hotel, dan pajak usaha lainnya.

Untuk retribusi tiket masuk menuju Pantai Konang akan diadakan apabila sudah terwujud Desa Wisata dan kepemilikan lahan disekitaran Pantai Konang sudah sempadan Pantai. Maksud dari sempadan Pantai yaitu daratan sepanjang tepian pantai, yang lebarnya proporsional dengan bentuk dan kondisi fisik Pantai, minimal 100 meter dari titik pasang tertinggi ke arah darat. Jadi, untuk rencana kedepan apabila sempadan Pantai sudah terwujud, dan Pantai Konang sudah menjadi obyek utama desa wisata maka akan diberlakukan retribusi tiket masuk dan juga retribusi parkir.